

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada sektor industri kreatif seperti fotografi. Transformasi menuju digitalisasi mengubah secara fundamental cara individu maupun lembaga menjalankan layanan, memasarkan produk, serta menjalin interaksi dengan pelanggan. Aktivitas yang dulunya dilakukan secara tatap muka kini beralih ke sistem daring yang dioperasikan melalui jaringan *internet*. Dalam konteks layanan fotografi, kebutuhan akan sistem yang responsif, efisien, dan transparan terus meningkat seiring berkembangnya permintaan pasar yang menuntut kemudahan dan profesionalitas. Para pelanggan kini tidak hanya menilai hasil foto dari sisi kualitas, tetapi juga menuntut kemudahan dalam proses layanan mulai dari tahap pemesanan, penjadwalan sesi foto, hingga pengambilan hasil akhir dalam format digital. Situasi ini mengindikasikan perlunya penerapan sistem informasi berbasis teknologi untuk menunjang manajemen jasa fotografi agar dapat memberikan pelayanan optimal serta memperkuat daya saing di ranah digital.

Permasalahan yang sering dihadapi penyedia layanan fotografi umumnya berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan koordinasi antara fotografer, pelanggan, dan pengelola usaha. Dalam praktiknya, sebagian besar proses ini masih

dilakukan secara manual, seperti pencatatan pesanan menggunakan formulir, komunikasi jadwal melalui pesan pribadi, dan pengaturan pembayaran tanpa integrasi sistem. Metode manual semacam ini kerap menimbulkan kendala, misalnya kesalahan pencatatan, jadwal yang tidak akurat, keterlambatan pembayaran, serta kesulitan dalam mendistribusikan hasil foto. Selain itu, sistem manual juga tidak mampu menampilkan laporan transaksi secara *real time*, sehingga manajemen kesulitan melakukan analisis data maupun pengambilan keputusan cepat. Hambatan lain muncul pada aspek promosi dan komunikasi, di mana portofolio fotografer sering kali tidak terpublikasi secara luas, sehingga peluang kerja sama dengan calon pelanggan potensial menjadi terbatas. Ketidakhadiran sistem digital yang mampu mempertemukan kebutuhan pelanggan dan penyedia jasa secara efisien menjadi akar dari berbagai permasalahan tersebut.

Salah satu solusi efektif untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai wadah terintegrasi dalam pengelolaan layanan fotografi. Sistem ini memungkinkan seluruh aktivitas bisnis berjalan dalam satu platform yang dapat diakses secara daring oleh pelanggan, fotografer, maupun admin kapan pun dan di mana pun. Melalui sistem tersebut, pelanggan dapat memesan layanan, memilih paket foto, melakukan pembayaran digital, dan memantau status pesanan secara langsung. Di sisi lain, fotografer dapat mengatur jadwal kerja, menampilkan portofolio, serta memperoleh notifikasi saat pesanan baru masuk. Administrator memiliki akses untuk mengelola transaksi, memantau data pengguna, serta menghasilkan laporan keuangan dan statistik layanan secara otomatis. Penerapan sistem berbasis web ini

tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjamin akurasi data, transparansi, dan kelancaran komunikasi antar pihak. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi penyediaan jasa fotografi berbasis web menjadi langkah strategis dalam menghadirkan layanan yang cepat, profesional, dan modern di era digital saat ini.

Unsur kebaruan dalam penelitian ini terletak pada rancangan sistem informasi yang secara khusus ditujukan untuk kebutuhan penyedia jasa fotografi dengan menggabungkan fungsi pemesanan, pembayaran, pengelolaan portofolio, serta pelaporan dalam satu platform terpadu. Berbeda dari sistem transaksi daring pada umumnya yang hanya berfokus pada aspek jual beli, rancangan ini juga menitikberatkan pada sisi manajerial dan pengalaman pengguna. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL yang bersifat *open source*, dengan dukungan antarmuka *framework* Bootstrap yang responsif terhadap berbagai perangkat. Kombinasi teknologi tersebut memungkinkan terciptanya sistem yang tidak hanya stabil dan fungsional, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai tingkat kemampuan teknis. Dalam proses pengembangannya, penelitian ini menerapkan model *Waterfall*, yang menekankan tahapan terstruktur mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan. Pendekatan ini menjamin kesesuaian antara rancangan teoretis dan hasil implementasi teknis secara konsisten.

Kontribusi utama dari penelitian ini bukan terletak pada pengembangan teori baru, melainkan pada penerapan konsep sistem informasi untuk memberikan

solusi praktis bagi industri fotografi yang tengah beralih menuju digitalisasi penuh. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, menyederhanakan proses administratif, serta memperluas akses pelanggan terhadap layanan fotografi berbasis daring. Selain itu, sistem yang dikembangkan dapat memperkuat citra profesional penyedia jasa dan membuka peluang ekspansi pasar melalui media digital. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kreatif, hasil penelitian ini dapat dijadikan model penerapan sistem informasi yang sederhana, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan demikian, penelitian tentang perancangan sistem informasi penyediaan jasa fotografi berbasis web memiliki kontribusi penting dalam mempercepat transformasi digital industri kreatif serta memperkaya pengembangan sistem informasi terapan di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini di ambil dari hasil analisis terhadap kondisi aktual pengelolaan layanan fotografi yang masih dijalankan secara manual serta belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Hasil identifikasi menunjukkan adanya ketimpangan antara kebutuhan akan sistem layanan fotografi yang cepat, efisien, serta mudah diakses dengan kenyataan bahwa sistem digital yang mendukung hal tersebut masih terbatas. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini perlu memiliki arah yang jelas dan sistematis dalam memecahkan permasalahan yang ada. Oleh sebab itu, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi pada studi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis web yang mampu mengotomatisasi seluruh proses operasional jasa fotografi mulai dari tahap

pemesanan, transaksi pembayaran, hingga pengelolaan portofolio agar dapat diakses secara daring oleh pelanggan dan administrator secara terpadu?

2. Bagaimana penerapan teknologi dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP, sistem basis data MySQL, serta *framework* Bootstrap dapat diimplementasikan secara optimal untuk menciptakan sistem informasi penyediaan jasa fotografi yang efisien, interaktif, dan mudah dioperasikan oleh pengguna?
3. Bagaimana sistem informasi jasa fotografi berbasis web yang dikembangkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas layanan, memperkuat transparansi proses administrasi, serta mendorong kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan fotografi secara digital?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan secara terarah dan tidak melebar dari tujuan utamanya, maka perlu ditetapkan batasan yang jelas terhadap ruang lingkup pembahasan. Pembatasan ini disusun berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya, dengan fokus utama pada perancangan sistem informasi penyediaan jasa fotografi berbasis web.

1. Penelitian ini difokuskan hanya pada tahap perancangan dan pengembangan *sistem informasi berbasis web* yang berfungsi untuk mengelola berbagai aktivitas dalam layanan fotografi. Fitur yang dikembangkan meliputi proses pemesanan, penjadwalan, serta transaksi pembayaran.

2. Penerapan sistem dibatasi pada penggunaan bahasa pemrograman PHP, sistem basis data MySQL, serta *framework* Bootstrap yang digunakan sebagai elemen utama dalam pembuatan antarmuka, pengelolaan data, dan integrasi antara logika sistem dengan penyimpanan informasi secara efisien.
3. Proses evaluasi dalam penelitian ini difokuskan pada pengukuran tingkat efisiensi sistem, ketepatan dalam pengelolaan administrasi, serta kemudahan penggunaan web jasa fotografi Erick Adrian Photography oleh pengguna.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses pengembangan sistem agar hasil yang diperoleh selaras dengan kebutuhan pengguna serta batasan ruang lingkup yang telah ditentukan.

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi berbasis web untuk layanan penyediaan jasa fotografi yang mampu mengotomatisasi seluruh rangkaian proses bisnis, mulai dari tahap pemesanan, penjadwalan, pembayaran. Sistem ini diharapkan dapat menciptakan efisiensi serta meningkatkan ketepatan dalam administrasi layanan fotografi.
2. Menerapkan teknologi berbasis PHP, MySQL, serta *framework* Bootstrap dalam pembangunan sistem yang terintegrasi, responsif, dan mudah diakses oleh berbagai pihak pelanggan, maupun admin guna

mendukung proses digitalisasi layanan fotografi secara optimal dan berkelanjutan.

3. Menghasilkan sistem informasi yang mampu membantu penyedia jasa fotografi dalam meningkatkan profesionalisme kerja, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan pengalaman pelayanan yang lebih transparan, efisien, dan nyaman bagi pelanggan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencerminkan kontribusi praktis yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi berbasis web, baik bagi penyedia jasa fotografi, pelanggan, maupun perkembangan bidang ilmu teknologi informasi.

1. Bagi penyedia jasa fotografi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi operasional, kemudahan dalam pengelolaan administrasi, serta ketepatan dalam pencatatan data dan transaksi melalui penerapan sistem digital yang saling terintegrasi.
2. Bagi pelanggan, penelitian ini memberikan nilai tambah berupa kemudahan dalam melakukan pemesanan layanan dan proses pembayaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepuasan, kenyamanan, dan kepercayaan terhadap layanan fotografi yang ditawarkan.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini berkontribusi pada penerapan konsep *web-based information system* dalam bidang industri kreatif, khususnya fotografi, sehingga dapat menjadi model

referensi digitalisasi layanan yang dapat diadaptasi oleh pelaku usaha sejenis di masa mendatang.

1.5. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk menunjang kegiatan penyediaan jasa fotografi secara digital. Sistem ini berorientasi pada proses bisnis antara penyedia jasa, pelanggan, dan fotografer yang terhubung melalui satu platform daring. Melalui sistem tersebut, pelanggan dapat melakukan pemesanan layanan, memilih jenis atau paket fotografi, menentukan jadwal pemotretan, serta melakukan pembayaran secara *online*. Sementara itu, fotografer memiliki akses untuk menampilkan hasil karya sebagai portofolio, menerima pesanan baru, serta mengatur jadwal kerja mereka. Di sisi lain, admin berperan dalam mengelola aktivitas seluruh pengguna, memantau data transaksi, serta meninjau kinerja layanan melalui laporan digital yang tersedia. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan teknologi *web-based*, sehingga dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar.

Secara operasional, sistem informasi jasa fotografi berbasis web ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas administratif, manajerial, dan pelayanan ke dalam satu ekosistem digital yang terpadu. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual diubah menjadi sistem daring agar dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, dan transparansi pengelolaan layanan. Dalam pembangunannya, sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta *framework* Bootstrap yang mendukung tampilan antarmuka

responsif dan mudah digunakan oleh berbagai jenis pengguna. Fokus utama penelitian ini bukan pada aspek estetika hasil foto, melainkan pada perancangan sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana pendukung proses layanan fotografi secara efisien dan terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan teknologi berbasis web dalam mendukung transformasi digital pada industri jasa fotografi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas, runtut, dan menyeluruh mengenai keseluruhan proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan akhir. Setiap bab disusun secara berurutan dengan memperhatikan kesinambungan antarbagian, sehingga isi pembahasan tetap konsisten dan terarah pada tujuan utama penelitian, yaitu perancangan *sistem informasi penyediaan jasa fotografi berbasis web*. Struktur penulisan ini diharapkan mampu membantu pembaca memahami jalannya penelitian, landasan teoritis yang digunakan, serta hasil pengembangan dan implementasi sistem yang dihasilkan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pembahasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan umum terhadap objek penelitian, serta sistematika penulisan. Keseluruhan bagian dalam bab ini memberikan penjelasan awal mengenai alasan dilaksanakannya penelitian dan arah pengembangan sistem yang akan dibangun.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang menjadi dasar dalam penelitian, mencakup konsep sistem informasi, teknologi berbasis web, serta perangkat lunak yang digunakan seperti PHP, MySQL, dan *framework* Bootstrap. Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengembangan sistem informasi layanan jasa fotografi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari model pengembangan sistem, tahapan perancangan, analisis kebutuhan, pembuatan rancangan sistem menggunakan UML, proses implementasi, hingga metode pengujian yang diterapkan untuk menilai keberhasilan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berfokus pada hasil implementasi sistem informasi penyediaan jasa fotografi berbasis web. Di dalamnya dijelaskan setiap komponen dan modul sistem yang dikembangkan, serta hasil pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, keandalan, dan kinerja sistem secara keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi rangkuman temuan penelitian yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan serta saran untuk pengembangan sistem di masa depan. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis dan implementasi, sementara saran difokuskan pada upaya peningkatan kualitas dan pengembangan lanjutan terhadap sistem informasi yang telah dibangun.